

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMAN 1 PENEHEL

I Made Perdana Skolastika¹, Ni Putu Dhita Vasya Wedari²,
Dewa Sang Made Widianara³

Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Alamat Email: perdana.skolastika@unmas.ac.id¹, dhita.vasya@gmail.com²,
dewa.widh08@gmail.com³

Abstrak: Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, motivasi menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kontribusi motivasi belajar bahasa Inggris terhadap capaian belajar bahasa Inggris peserta didik pada siswa kelas XI SMAN 1 Penebel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *ex-post-facto* dengan metode deskriptif korelasional. Jumlah responden sebanyak 120 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket berupa skala likert. Analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana melalui program komputer IBM SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T hitung variabel motivasi belajar adalah 2.335 dengan nilai signifikansi $0.021 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dengan arah positif antara variabel motivasi belajar terhadap capaian belajar bahasa Inggris siswa kelas XI di SMAN 1 Penebel.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Capaian Belajar Bahasa Inggris

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cabang terpenting dalam pembangunan nasional. Melalui dunia pendidikan, generasi-generasi baru yang berkualitas dapat terbentuk. Selaras dengan isi UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu wadah dimana siswa dapat menemukan dan menggali ilmu pengetahuan, yaitu sekolah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pada hasil capaian pembelajaran siswa. Dikutip dari situs SMA Dwiwarna (Boarding School) faktor pertama yang mempengaruhi bagaimana hasil capaian belajar siswa adalah faktor internal, dimana faktor ini merupakan faktor yang sudah ada dalam diri siswa, diantaranya faktor kondisi fisiologis atau fisik pada siswa, minat untuk belajar, tingkat intelegensi

atau kecerdasan, motivasi untuk belajar, bakat dan siswa. Adapun faktor lainnya, yaitu faktor dari luar diri siswa (eksternal) yang terdiri dari faktor pengaturan pembelajaran dari di sekolah, masalah sosial di sekolah dan hal yang bersifat situasional.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, para siswa Indonesia sebagai *English Foreign Learner* (EFL) di sekolah tak semuanya memiliki tingkat motivasi yang sama untuk belajar. Pembelajaran Bahasa Inggris cukup memerlukan usaha lebih untuk memahaminya bagi kebanyakan siswa dikarenakan bahasa yang dipelajari bukanlah bahasa ibu. Umumnya, hal tersebut berhubungan juga dengan proses pembelajaran di kelas dan bagaimana cara guru untuk membuat siswa mengerti akan materi yang disampaikan.

Berbagai penelitian dan kajian telah dilakukan mengenai pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. Ada berbagai faktor yang memiliki peran signifikan dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satunya, yakni motivasi siswa yang diyakini sebagai unsur keberhasilan capaian hasil belajar di kelas. Beberapa hasil penelitian mengenai motivasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris mengidentifikasi bahwa motivasi dari dalam diri dalam mempelajari Bahasa Inggris merupakan penggerak utama yang menuntun pada keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi dalam diri siswa merupakan faktor atau hal penting yang harus ada dalam perjalanan akademik siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada dasarnya motivasi belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, guru, orang tua dan teman. Dari kedua motivasi tersebut, yang paling berpengaruh adalah motivasi intrinsik. Oleh karena itu, untuk mencapai peningkatan motivasi belajar yang maksimal, harus dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi intrinsik (Utami, 2018).

Menurut penelitian Hafisah pada tahun 2016 mengenai Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar merupakan dua variabel yang penting untuk diperhatikan dalam menjelaskan peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa.

SMAN 1 Penebel terletak di Kecamatan Penebel, Tabanan. Di Kecamatan tersebut juga terdapat Catur Angga Batukaru sebagai Warisan Budaya Dunia yang telah dikukuhkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia *cultural landscape* (bentangan alam) terutama dalam sistem Subaknya. Bagi masyarakat dan generasi muda yang hidup di lingkungan wisata, penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris tentunya menjadi sangat penting. SMAN 1 Penebel sebagai sekolah yang berada di kawasan tersebut melihat bahwa kemampuan Bahasa Inggris siswa cukup bervariasi. Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru bahasa Inggris, disampaikan bahwa kemampuan bahasa Inggris siswa masih kurang, namun siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memperoleh nilai capaian yang tinggi, dan motivasi yang melatar belakangi hasil belajar para siswa diyakini berbeda. Berangkat dari fenomena dan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Penebel terhadap capaian belajar Bahasa Inggris.

Materi dan Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *ex-post-facto* dengan metode deskriptif korelasional untuk mengetahui korelasi dan signifikansi korelasi antara kedua variabel. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (motivasi belajar) sebagai variabel terikat dan variabel Y (capaian belajar) sebagai variabel bebas.

Penelitian dilakukan dengan mengadakan survei langsung terhadap siswa dengan menyebarkan angket dan melihat data capaian belajar pada raport siswa. Dari data - data yang diperoleh, peneliti melakukan analisa dengan statistik dan analisa kuantitatif. Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan regresi linier sederhana yang diolah melalui program IBM SPSS 26.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Penebel dengan jumlah 220 orang siswa dan sampel yang diambil sebanyak 120 orang. Peneliti menyelidiki motivasi belajar siswa dengan membagikan angket motivasi kepada siswa. Skor kuesioner didasarkan pada Skala Likert dengan rentang 1 sampai 5. Skor yang diberikan untuk setiap jawaban pada setiap item berfungsi sebagai simbol untuk menunjukkan apakah salah satu indikator berlaku lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain. Dengan menggunakan skala dalam kuesioner, peneliti mengumpulkan data ordinal berupa angka-

angka. Jadi, data dikumpulkan lebih mudah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Capaian belajar bahasa Inggris diambil dari skor perolehan pada rapor semester ganjil yang digunakan untuk menemukan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Dalam menyusun penelitian, prosedur penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, menentukan masalah penelitian. Peneliti melakukan penyelidikan kelas dengan memberikan kuesioner kepada siswa. Pertanyaan dari angket tersebut adalah tentang perilaku siswa dalam belajar, dan pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Kedua, menentukan populasi dan sampel, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Penebel. Peneliti menggunakan purposive sampling teknik untuk mendapatkan data angket motivasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan perolehan motivasi belajar hasil penelitian yang tercantum pada angket yang disebar yaitu nilai rata-rata sebesar 3,9 dengan jumlah responden sebanyak 120 siswa. Kategori kecenderungan motivasi siswa dapat dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,9 dari interval 1-5. Berdasarkan perolehan skor hasil belajar siswa dari hasil penelitian yang tercantum pada nilai akhir semester I yaitu nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 80,5 dengan jumlah responden sebesar 120 siswa. Hasil pengolahan data dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26.0. adalah sebagai berikut:

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Learning Motivation ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: English Learning Achievement

Tabel 1: Variabel penelitian

Tabel 1. menunjukkan variabel yang diproses dan metode yang digunakan. Dalam hal ini motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (X) dan capaian belajar bahasa

Inggris sebagai variabel bebas (Y) dan metode yang digunakan adalah metode Enter. Uji hipotesis tentang korelasi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.036	3.9001

a. Predictors: (Constant), Learning Motivation

Tabel 2: Ringkasan Model

Analisis secara parsial dapat dilihat pada probabilitas koefisien regresi dan sumbangan efektif masing-masing variabel.

Hipotesis :

Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel capaian belajar (Y)

Ha: Ada pengaruh yang nyata variabel motivasi belajar (X) terhadap capaian belajar

Tabel 2. diatas menunjukkan hubungan parsial antara variabel (X) dengan variabel (Y) memiliki Nilai korelasi (rhitung) sebesar 0,210. Karena jumlah responden (N) sebanyak 120 siswa dan taraf signifikan 5% maka diperoleh rtabel sebesar 0.1793. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rhitung > rtabel (0,210 > 0.1793) sehingga korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dalam belajar materi Bahasa Inggris terhadap capaian belajar di SMA Negeri 1 Penebel adalah diterima.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.940	1	82.940	5.453	.021 ^a
	Residual	1794.852	118	15.211		
	Total	1877.792	119			

a. Predictors: (Constant), Learning Motivation

b. Dependent Variable: English Learning Achievement

Tabel 3: Anova

Dari hasil olah data pada Tabel 3. menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,453 dengan tingkat signifikansi $0.021 < 0.05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti

ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel capaian belajar (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.714	2.063		36.703	.000
Learning Motivation	1.310	.561	.210	2.335	.021

a. Dependent Variable: English Learning Achievement

Tabel 4: Koefisien

Berdasarkan tabel 4. diatas, dapat dilihat bahwa nilai T hitung untuk Constant adalah 36.703 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dan nilai T hitung variabel motivasi belajar adalah 2.335 dengan nilai signifikansi $0.021 < 0.05$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel capaian belajar (Y).

Pembahasan

Hasil ini sesuai dengan (Hamzah, 2016:1) yang mengemukakan motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini juga berarti bahwa dalam mencapai tujuan belajar, penting untuk memberi perhatian pada aspek afektif yang salah satunya adalah motivasi. Jika motivasi siswa ditingkatkan maka akan mempengaruhi kemampuan berpikir siswa, dan jika motivasinya rendah maka kemampuan berpikirnya juga kurang (Harisuddin, 2019:10). Hasil ini sesuai dengan pernyataan motivasi sebagai penggerak dan pendorong. sebagai penggerak, motivasi intrinsik mampu memunculkan niat untuk belajar, keinginan untuk tahu lebih banyak tentang sesuatu yang menarik minatnya. Sumber energi penggerak ini adalah dari dalam hati murid itu sendiri. Niat belajar yang seperti ini pula akan berdampak baik pada bagaimana seorang siswa mampu mengerjakan lebih dari apa yang diminta dengan landasan kesadaran diri untuk belajar itu sendiri. Tentu saja bisa diprediksi Dengan adanya motivasi belajar yang baik akan timbul usaha untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi dikembangkan lebih jauh sehingga menjadi semakin kuat dan mantap. Dengan kata lain bahwa, sesuatu yang dilakukan dengan motivasi yang tinggi akan mempengaruhi hasil yang akan didapat. Intensitas motivasi

belajar siswa mempengaruhi tingkat pencapaian belajar mereka. Sejalan dengan hasil observasi penulis di lapangan, berikut adalah beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik yang memiliki motivasi belajar Bahasa Inggris tinggi:

1. Siswa sering bertanya terkait materi yang diberikan. hal ini menunjukkan rasa keingintahuan siswa sangat tinggi.
2. Siswa seringkali menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
3. Saat diberi kesempatan untuk berbicara, siswa tersebut cenderung berani mengambil kesempatan walaupun belum tentu jawaban yang diungkapkannya benar.
4. Siswa berusaha mencari sumber-sumber belajar lain secara mandiri
5. Menunjukkan sikap empati terhadap teman yang memerlukan bantuan pemahaman dengan membagikan sumber-sumber belajar lain.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap capaian belajar bahasa Inggris siswa SMA Negeri 1 Penebel, Tabanan di Tahun ajaran 2021-2022. hasilnya menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi skor yang mereka tunjukkan pada pembelajaran Bahasa Inggris meskipun situasi pandemi sedang berlangsung dan sekolah dijalankan secara daring. Peran guru dalam hal ini sangatlah penting, terutama dalam menumbuhkan kecintaan akan belajar, keinginan untuk tahu lebih banyak dan motivasi untuk belajar secara mandiri mengingat bahwa sumber belajar sangat melimpah saat ini.

Rujukan

- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah*. (n.d.). Retrieved 27 May , 2022, from <https://www.smadwiwarna.sch.id/faktor-prestasi-belajar-siswa-di-sekolah/>
- Hafsah, H. (2016). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei pada SMK Negeri di Jakarta Selatan)*. Menara Ilmu.
- Utami, P. P. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survey Pada Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Karawang)* (Vol. 2).
- Hamzah (2016:1) *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Google.book.co.id
- Harisuddin (2019:10) *Secuil Esensi: Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, PT.Panca Terra Firma, Google.book.co.id